

Sebuah History Perjalanan 7 Mahasiswa Dalam
Mengabdikan Diri di Sebuah Desa Yang Terletak Di
Pesisir Kutai Kartanegara, bernama
SEBUNTAL

DARI KAMI UNTUK
SEBUNTAL
DARI SEBUNTAL UNTUK
KAMI

Muhammad Restu Arrangga Syalfriandi | Nurhasanah
Handayani | Eka Safitri | Juwita | Fatimatuz Zhahroh |
Qiqi Puji Septiyanti | Abdul Majid

Drama Keberangkatan Buhannya
Muhammad Restu Arrangga Syalfriandi

Perjalanan yang mungkin bisa dibilang penuh dengan rasa sabar dan luar biasa lika-likunya. Oh iya.. Sebelum lanjut nih perkenalkan namaku Muhammad Restu Arrangga Syalfriandi. Mahasiswa UINSI Samarinda Prodi Hukum Tata Negara yang sekarang telah menempuh semester 7. Aku lahir dan tinggal di Bontang. Arsyal merupakan panggilan candaan untukku yang merupakan singkatan dari dua nama terakhirku yaitu (Ar)rangga (Syal)friandi. Selain menjadi mahasiswa aktif di UINSI, aku juga aktif menjadi musisi di kotaku maupun organisasi. Hobiku dalam bermusik membawaku kepada sebuah wadah dimana aku dapat menjadikannya mencari duit jajan tambahan selama sekolah dan berkuliah. Riwayat pendidikan selama berada dibangku sekolah yang tidak pernah jauh dari lingkungan tempat tinggal dan dikarenakan aku merupakan anak terakhir, membuat kedua orang tuaku merasa tidak bisa jauh dari anak terakhirnya yang selalu dianggap masih kecil ini menjadi khawatir. KKNku baru saja dimulai saat semester ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan hal yang selalu terfikir olehku dari jauh hari. Dikarenakan hal ini mungkin yang juga sering dikhawatirkan terkait daerah yang akan dijadikan tempat mengabdikan, lingkungan yang akan dihadapi, anggota kelompok yang akan menjadi teman baru selama pengabdian di daerah itu dan bagaimana mengatur keuangan yang akan ditempati. Tepat pada bulan juli pertengahan sehari sebelum pembekalan nama kelompok dan lokasi KKN telah ditentukan. Posisi saat itu diriku sedang berada diluar pulau dikarenakan dalam perjalanan pulang setelah mengisi acara Banyuwangi Ethno Carnival Internasional yang mewakili kaltim menjadi pemusik mengiringi tarian tradisional dari kalimantan. Ketika dalam perjalanan pulang aku merasa terkejut karena menurutku pembagiannya sangat dadakan. Aku akhirnya memberitahu kepada orang tua dan saudara kalau diriku berKKN di Marangkayu, tepatnya di Desa Sebuntal. Awalnya diriku masih bingung dimana Desa Sebuntal berada. Antara senang dan sedih juga aku merasa bersyukur ditempatkan tidak jauh dari tempat asalku walaupun awalnya aku berharap ditempatkan dikotaku sendiri. Singkat cerita keesokan harinya saat melakukan kegiatan pembekalan dikampus, aku meminta untuk seluruh anggota kelompokku berkumpul dengan tujuan untuk berkenalan dan merancang apa yang perlu dipersiapkan sebelum hari dimana kami memulai keberangkatan.

Banyak hal yang perlu kami persiapkan apalagi dalam mengakrabkan satu sama lain antar anggota kelompok. Saat itu aku sangat bersyukur sebab anggota kelompok yang kudapatkan mudah untuk diajak kerja sama dan aktif ketika diajak berdiskusi bersama. Keberangkatan yang bisa dikatakan tinggal menghitung hari membuat kami bergegas untuk mencari hari agar dapat melakukan cek lokasi sebelum akhirnya kami mengetahui kondisi lingkungan dan akses jalan yang akan kami tempuh sebelum keberangkatan. Dan ya benar, diriku adalah ketua kelompok dalam struktur teratas dalam KKN yang memiliki tanggung jawab besar tentunya.

Beberapa hari telah berlalu, tidak terasa keberangkatan sudah didepan mata. Kamipun akhirnya melakukan perjalanan dengan dua transportasi yakni mobil dan motor. Titik kumpul telah ditentukan, yaitu dirumah qiqi yang merupakan salah satu anggota kelompok kami. Banyak hal terjadi ketika hari keberangkatan kami. Mulai dari saling tunggu-menunggu satu sama lain dan ada yang memberitahu otw namun masih buang air didalam wc. Akhirnya mobil dari salah satu teman kami berangkat lebih dahulu dikarenakan waktu yang telah ditentukan tidak sesuai dengan waktu yang ada. Saat semua sudah berkumpul, kami meluncur menyusul mobil dan motor yang melaju duluan mengejar mobil menempuh perjalanan dari Samarinda - Marangkayu yang kurang lebih membutuhkan waktu 2 jam perjalanan. Saat diperjalanan, ada kejadian lucu dan drama yang terjadi. 2 motor anggota kelompok kami bingung dan sampai menangis dikarenakan tidak mengetahui rute dan 1 motor yang terdepan sudah melaju menyusul mobil agar tidak nyasar. Dikarenakan temanku terlalu panik, dirinya sampai menangis karena takut akan tersesat diperjalanan yang lumayan jauh. Untungnya saya dan teman saya 1 motor terakhir yang mengetahui rute berada dipaling belakang dan kebetulan kami juga mengalami kejadian kejatuhan barang dijalan membuat saya melihat notif dihandphone lalu menanggapi. Setelah bertemu dijalan kamipun melanjutkan perjalanan yang masih lumayan panjang. Dikeadaan terik matahari temanku terlalu santai membawa motor padahal kami yang didepannya merasa gerah dan terpaksa harus sabar menghadapinya.

Akhirnya sampailah kami ditempat tujuan atau posko kami. Banyak anak-anak desa dan juga warga sekitar yang menyambut kami dengan sangat hangat. Para bocil yang mengikuti kami sampai masuk dalam poskopun mengajak bertegur sapa. Mereka senang dengan kehadiran kami pada saat itu dan menyambut kami dengan tarian yang telah mereka pelajari. Banyak hal baru yang kami dapatkan dilingkungan KKN yang kami tempati. Besyukur kami mendapatkan lingkungan yang masyarakatnya ramah-

tamah, orang kantor desa yang mendukung dan mendampingi kami dalam setiap menjalankan program kerja yang telah direncanakan.

Ini dokumentasi kami dihari kedatangan.



Lanjut Nikah, Kerja atau Pendidikan?

Haiii... Balik lagi sama aku Arsyal disini, jadi kali ini aku mau ceritakan sebuah kegiatan yang menurutku sangat penting untuk generasi milenial agar tidak salah jalan ketika dirinya telah lulus SMA dan diberi sebuah pilihan antara melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, bekerja, ataupun langsung ingin menikah. Jadi nama kegiatan yang kulakuin adalah Sosialisai dan sharing mengenai Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) , tepatnya dilaksanakan di SMA NEGERI 1 MARANGKAYU Desa Sebuntal. Dihari kegiatan kami sangat senang sebab dari pihak sekolah menyambut baik dan memberikan support saat menjalankan kegiatan disana. Kepala sekolah yang senang akan kehadiran kami dalam melakukan sosialisasi membuat kami merasa bersyukur karena dihargai dengan baik terhadap program yang kami kerjakan.

Kami diberikan waktu bersosialisasi disekolah tersebut 2 jam mata pelajaran yang ada. Audient atau peserta yang diberikan adalah siswa kelas 12 yang kebetulan harapan kami juga seperti itu sebab mereka yang belajar di semester akhir dan menentukan apa yang akan dilakukan setelah lulus nantinya. Ketika sosialisasi dimulai, aku senang terhadap respon yang diberikan oleh murid-murid disana yang bersemangat ketika aku menyebutkan topik pembahasan dari sosialisasi yang akan segera dimulai. Sebelum memasuki inti dari materi yang kami berikan, aku memaparkan beberapa pengantar materi tentang betapa pentingnya generasi emas atau kita sebagai generasi muda dalam menentukan tindakan dan mempunyai daya saing yang tinggi untuk saat ini.

Alasan saya membahas hal itu ialah, sebagai tolak ukur apakah mereka mampu untuk berfikir lebih baik kedepannya. Ketika aku memberikan materi, diriku jadi teringat saat masih berada dibangku sekolah dulunya. Aku paham rasanya menjadi remaja seusia mereka sangat dilema ketika diberikan sebuah pilihan yang akan menentukan seperti apa dirinya kedepan. Saya juga bertanya mengenai keinginan mereka ketika lulus nantinya apakah melanjutkan ke perguruan tinggi, bekerja, atau langsung ingin menikah? Sebab mereka harus mengetahui apa yang akan terjadi jika menikah tanpa sebuah persiapan dan pemikiran yang panjang. Namun jawaban mereka membuat saya memberikan sebuah apresiasi karena keseluruhan tidak ada yang menjawab ingin langsung menikah muda. Kita ketahui saat ini masih banyaknya kejadian pernikahan dini apalagi ketika pandemi kali pertama muncul

yang mengakibatkan pelonjakan dispensasi kawin oleh anak berumur dibawah 19 tahun. Selain itu, banyak resiko yang akan dihadapi oleh pasangan muda jika tidak ada persiapan yang matang. Di lain sisi memang masih adanya keyakinan orang tua yang suka melakukan perjodohan terhadap anak membuat dampak terhadap mental anak yang belum siap namun tertekan oleh keinginan orang tua. Hal itulah yang mengakibatkan juga terjadinya stunting dan cacat fisik pada anak dari pasangan yang telah menikah muda. Dalam sosialisasi tersebut kami juga sesekali melibatkan siswa untuk berinteraksi agar tidak bosan. Diakhir sosialisasi kami melakukan sesi kuis dan memberikan hadiah yang telah disediakan oleh pembina sekolah terhadap peserta yang berani menjawab pertanyaan yang diberikan.

Dari kuis tersebut dapat dijadikan sebagai acuan seberapa menyimaknya siswa yang mengikuti sosialisasi. Alhamdulillah hampir keseluruhan siswa menyimak materi yang diberikan walaupun hal yang terperinci sekalipun. Begitu kagum kami melihat keaktifan dan kefokusannya siswa SMA Negeri 1 Marangkayu Kota Sebuntal dalam menyimak materi. Terima kasih telah memberikan kami pengalaman bersosialisasi di SMAN 1 Marangkayu dengan sangat berkesan.



CINTA?

Nurhasanah Handayani

Hallo everyone, apa kabar nya. Kenalin nama ku Nurhasanah Handayani *you can call me iwe* atau sanah. Kalu teman-teman ku sering panggil aku iwe dan ciri khas ku berbadan besar dan memiliki lesung pipi. Iwe adalah nama panggilan yang berasal dari suku ku yaitu Bima yang artinya anak cewe, karena aku dulunya anak perempuan satu-satunya sebelum akhirnya umi ku melahirkan adik perempuan ku. *and now* aku lagi menjalani kuliah di semester 7, dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris. *Btw* aku juga punya panggilan atau julukan dari teman-teman terdekat ku, yaitu "*manusia setengah robot*". Itu kerena *my campus life its balance*, menurut mereka antara kuliah, organisasi, dan untuk nongki-nongki ku itu bisa berjalan dengan baik, tanpa ada yang harus aku korbankan, padahal nyatanya ada beberapa yang aku korbankan.

Perbankan Syariah? Pasti difikiran kalian itu kita megang uang banyakkkan. Padahal nyatanya kita menjadi jasa bagi masyarat yang ingin menyimpan dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan sejumlah uang atau meminjam. *Fyi*, kuliah di jurusan Perbankan Syariah bukan hal yang mudah loh, kita harus mempelajari banyak sekali ayat-ayat, hadist-hadist, fatwa-fatwa, ijma-ijma, qiyas-qiyas ulama terkait dengan perekonomian islam. Yang dimana kita harus tau akad-akad apa aja yang ada dalam perbankan syariah, apa aja yang diharamakn di dalam kegiatan perekonomian.

Di awal semester 7 ini, aku dan bersama seluruh angkatan 2020 atau angkatan covid ini, dihebohkan dengan yang namanya KKN. Mulai dari dateline pendaftaran, pengunduran pembagian kelompok, pembekalan KKN, keberangkatan ke masing-masing daerah dan sampai akhirnya ditahap kita harus meninggalkan daerah tempat kita melaksanakan KKN. Di masa-masa KKN ini aku banyak banget belajar dan mendapatkan pengalaman baru, mendapatkan banyak keluarga baru dan lain-lainnya. Saat KKN *I Feel I get many Love from everyone*, ya itu yang ku rasakan. Cinta yang didapatkan pun bermacam-macam bentuknya dan itu tidak bisa aku ceritakan disini, hehehehehe. Sama halnya dengan beberapa proker yang aku dan kelompok ku jalankan terkait dengan cinta, yaitu Cinta Bangga Paham Rupiah. Apa sih Cinta Bangga Paham Rupiah itu adalah bagaimana caranya kita menghargai rupiah sebagai mata uang NKRI. Dengan cara kita tidak melipat Rupiah, tidak mencoret, tidak merobeknya dengan sengaja, apalagi dengan sengaja

memalsukan rupiah. Setelah dipikir-pikir untuk menunjukkan cinta kita tidak harus dengan cara mengikuti ajang lomba internasional dan lain-lainya, dengan kita menjaga rupiah sudah bentuk dari kita mencintai Indonesia, mengapa demikian, karena di dalam rupiah terdapat gambar atau foto dari pahlawan-pahlawan kemerdekaan Indonesia, alam Nusantara yang begitu indah dan ada kebudayaan yang ada di Indonesia. Banyak sekali orang-orang menyepelekan hal tersebut, padahal dengan hal tersebut kita sudah menunjukkan rasa cinta kita terhadap NKRI. Dan aku sangat senang banget, karena materi yang aku sosialisasikan di terima dengan baik oleh SMP Negeri 2 Marangkayu terutama untuk siswa dan siswi sangat excited dan merkesanbgat mendengarkan dengan seksama.

Terkait cinta, tidak mesti diutarakan kepada orang yang kitra sayangi terutama ke lawan jenis. Makna cinta itu ada banyak, menurutku adalah sebuah perasaan kasih sayang yang mendalam yang mengartikan dan menandakan sesuatu secara istimewa. Kalau diartikan sebenarnya cinta itu gak mesti lawan jenis (pacaran) tetapi kepada sahabat, keluarga dan yang terpenting adalah kepada diri sendiri. Selain dengan sosialisasi Cinta Bangsa Paham Rupiah, aku bersama rekan-rekan ku yang masya allah cakep, baik hati dan tidak sombong itu, juga menyebarkan cinta dan kasih sayang kami dengan cara membantu ibu-ibu kader posyandu dalam melaksanakan dan menjalankan posyandu. Dengan hal itu, kami dapat mengetahui bagaimana proses perkembangan dan pertumbuhan dari bayi hingga ke anak-anak. Pada kegiatan tersebut, ibu-ibu kader banyak memberikan nasehat-nasehat dan tidak lupa memberikan kami pemahaman terkait tumbuh kembang anak, vaksin apa saja yang wajib diberikan kepada anak-anak, makan seperti apa yang layak untuk dikonsumsi oleh anak-anak, bagaimana gizi seimbang buat anak-anak, dan lain-lainnya.

Kalau bicara soal *cinta* gak akan ada habis-habisnya, banyak sekali *cinta* yang kami dapatkan disini. Cinta itu tidak melulu harus berbalas, karena cinta banyak maknanya. Ada yang cinta karena dia cantik dan genteng, ada yang cinta karena dia suka, ada yang cinta karena sifat dan kepribadiannya, ada cinta dengan anabulnya dan cinta-cinta lainnya.

So yahhh itu aja sih yang mau aku ceritakan, gak banyak karena mau aku simpan sendiri momen-momen indahku selama berKKN di Desa Sebuntal. Kalo kata aku mah, *tebar banyak cinta, jangan mengharapkan balasan instan, nanti Tuhan yang membalasnya dengan Cinta yang lain*. Hahahaha byee guys, Lluuvv u.

Sedikit dokumentasi nya



Ehhhh ketinggalan, sekalian deh akum au cerita soal pertemanan atau mungkin persaudaraan kami selama disana. Jadi di Sebuntal ada kelompok KKN dari Universitas lain, awalnya canggung buat komunikasi, dan ekspektasi ku kalau kami gak bakalan akrab. Ehh ternyata kami seakrab itu dong, saling samperin ke masing-masing posko, saling curhat-curhatan, sampai-sampai berkeluh kesah tentang apa pun. Selain sesama kelompok KKN, kami juga bisa dibilang akrab dengan anggota Karang Taruna. Yahh cukup singkat, tapi kami merasakan hangatnya mereka menyambut kami, selalu mengajak kami untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang ada, jadi berasa punya kakak disana, sama mereka intinya selalu ketawa lah yah. Dan yang paling utama adalah para pemuda kayu 2 pride, mereka itu segala-galanya, yang selalu ada buat kami, yang selalu memberikan tawa, pokoknya the best lah. Dahh segini aja deh, janji gak ada yang ketinggalan. See u... bye...



Warna-warni Muharram

Oleh Eka Safitri

Assalamualaikum. Ahlan kenalin saya Eka Safitri, biasanya sih orang manggil saya Eka, kalo waktu KKN sering dipanggil bunda ya mungkin karena saya paling tua di antara mereka hehe. Saya anak sulung dari 2 bersaudara dan saya berasal dari Sumber Sari kecamatan Loa Kulu. Saat ini saya sedang menjalani perkuliahan semester 7 mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad idris , mengapa saya mengambil Bahasa Arab karena saya suka mendalami Bahasa Al-Qur'an. Karena menurut saya, Bahasa Al-Qur'an adalah bahasa yang paling indah. Dan faktor lainnya karena saya suka mendalami hal-hal yang menurut saya itu sulit, semakin sulit pembelajaran tersebut maka semakin menantang untuk saya sendiri hehehe. Bisa disimpulkan saya menyukai tantangan walaupun harus dikerjakan dengan nangis sedikit hihi.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab adalah Program Studi yang jarang sekali diminati oleh mahasiswa, salah satu faktornya karena bahasa asing sehingga memiliki kesulitan tersendiri. Biasanya, yang terjun ke Bahasa Arab adalah mahasiswa yang sebelumnya memiliki basic Pondok Pesantren yang sudah mempelajari Bahasa Arab. Sebenarnya saya ga ada keinginan untuk terjun ke Pendidikan tapi karena di UINSI tidak ada sastra jadi mau ga mau dong. Semester 7 adalah semester yang dimana kita di tuntutan untuk bisa membagi waktu sebaik mungkin dan merupakan semester paling ribet sebelum masuk ke semester 8. karena di semester 7 kami dituntut untuk melaksanakan KKN dan PKL.

Sesuai dengan judul saya diatas, kali ini saya akan menceritakan tentang warna-warni bulan yang mulia yaitu bulan Muharram. Sangat disayangkan jika bulan yang termasuk salah satu dalam bulan-bulan yang dinanti ini jika tidak kita meriahkan sebaik mungkin. Pada bulan ini kami mahasiswa KKN Desa Sebuntal memiliki program kerja unggulan yaitu Kirab Pawai Obor dan Festival Anak sholeh.

Yang pertama yang akan saya ceritakan yaitu tentang meriahnya Kirab Pawai Obor yang kami laksanakan di tanggal 21 juli 2023. Pawai obor ini merupakan program kerja awal yang sangat kami tunggu karena kami telah membayangkan bagaimana meriahnya Desa Sebuntal di hiasi obor-obor yang menghiasi setiap sudut desa ini. Pawai obor ini pada awalnya hanya ingin kita adakan di Dusun 3 saja, dan ternyata Alhamdulillah diluar dugaan kami program kerja yang kami usulkan kepada Bapak Kepala Desa direspon positif dan dianjurkan untuk dilaksanakan bersama masyarakat

satu desa Sebuntal. Segala bentuk persiapan telah disiapkan oleh pihak Kantor Desa dan kami membantu dalam pembuatan obor. Dan kami juga dibantu oleh Karang Taruna untuk menertibkan masyarakat saat berkeliling. Rute yang kami lewati yaitu dari Masjid As-syuhada lalu memutar Marang kayu 1,2 dan 3 setelah itu ke arah pasar dan kami kembali lagi ke Masjid As-syuhada. Acara terasa sangat meriah dan kami sangat berterima kasih kepada seluruh masyarakat Sebuntal terutama dari pihak Kantor Desa, Karang Taruna, Ketua RT dan seluruh masyarakat Sebuntal yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan acara kami. Semoga acara yang serupa dapat dilaksanakan kembali di Desa ini dan harapan kami agar lebih meriah dari sebelumnya

Aamin aamin ya Rabbal Alamin

Berikut foto dokumentasi kegiatan kami





Dan menuju ke cerita yang kedua yaitu Festival Anak Sholeh, Festival Anak Sholeh merupakan program kerja kami untuk memeriahkan bulan Muharram. Festival ini berisikan lomba anak-anak yang mana lomba tersebut adalah lomba Kaligrafi dan adzan yang diikuti oleh anak usia 6-12 tahun serta lomba cerdas cermat yang diikuti oleh anak usia 10-15 tahun.

Dimulai dari pembentukan panitia yang dibantu oleh pemuda pemudi Ikatan Remaja Masjid Al-Muhajirin kami membentuk panitia yang diketuai oleh saya sendiri heheh Dengan segenap waktu yang ada, kami dengan bantuan bapak Ketua RT 04 mengajukan proposal pengajuan dana kepada PHKT dan Kantor Desa dengan maksud dan tujuan sebagai penunjang keberlangsungan acara kami. Dan Alhamdulillah seperti yang kami harapkan dana yang kami ajukan direspon positif atas kegiatan yang akan kami adakan. Setelah mendapatkan dana, kami pergi untuk membelanjakan kebutuhan dan keperluan panitia. Kami menyiapkan konsumsi untuk dewan juri dan untuk panitia. Sebelum nya kami telah berkeliling ke rumah Ketua RT 25, 03, 04 dan Koordinator Dusun 3 untuk meminta izin atas kegiatan yang akan kami laksanakan. Dan tanpa disangka-sangka antusias anak-anak Dusun 3 harus diacungi jempol karena mereka dengan semangat mendaftarkan diri mereka mengikuti lomba yang ada. Dari yang usia 5 tahun juga sangat berantusias mendaftarkan diri mereka, Masya Allah.

Hari-H pelaksanaan lomba kami disibukkan untuk menyiapkan segala keperluan yang ada seperti membersihkan masjid, memasang banner, membuat angket penilaian dan lain sebagainya

Acara dimulai pukul 13.50 yang dibawakan oleh Nurhasanah Handayani lalu dilanjutkan dengan pembukaan, Festival tersebut dibuka oleh Bapak Kepala Desa Bapak Herman S.Hi saya ucapkan beribu terima kasih kepada beliau, karena beliau menyempatkan waktu untuk datang membuka acara kami disela-sela kesibukan beliau. Selanjutnya dimulai dengan sambutan, pembacaan doa dan yang terakhir pelaksanaan lomba.

Lomba dimulai pukul 14.30 yang dibuka dengan lomba adzan yang diikuti oleh 9 peserta, bersamaan dengan lomba kaligrafi yang diikuti oleh 20 peserta. Beragam bentuk kaligrafi mereka ukir diatas kertas putih dan berbagai warna menghiasi gambaran tersebut.

Setelah berakhirnya lomba adzan dan kaligrafi, dilanjutkan oleh lomba cerdas cermat yang diikuti oleh 6 tim, disetiap tim terdiri dari 3 orang. Lomba berlangsung dengan menegangkan dan khidmat. Setiap tim menjawab pertanyaan demi pertanyaan yang diberikan oleh dewan juri. Luas nya pengetahuan yang mereka miliki membuat saya berfikir betapa indahnya mempelajari pengetahuan tentang agama, karena tidak ada kerugian didalamnya.

Berakhirnya cerdas cermat ditutup dengan lantunan adzan ashur. Setelah sholat ashur kami melanjutkan acara yaitu pembagian hadiah. Seluruh pemenang maju untuk mengambil hadiah dari jeripayah yang telah mereka lakukan. Sembari membagikan hadiah kami juga membagikan sedikit snack dan minuman untuk peserta.

Berakhirnya acara tersebut ditutup dengan foto bersama dengan semua peserta, pemenang lomba dan seluruh panitia.

Sebelumnya saya tidak menyangka bahwa acara akan terjalankan dengan lancar dan tanpa kendala apapun. Mengingat waktu yang sangat singkat dalam mempersiapkan acara tersebut dan tujuan terjalan serta adanya Festival tersebut tidak lain dan tidak bukan dapat menjadi sumber motivasi kepada generas penerus agar selalu memegang teguh tali agama dan menambah wawasan tentang agama islam.

Berikut foto dokumentasi kegiatan kami



Sekian cerita Muharram kali ini semoga menginspirasi dan bermanfaat untuk kita semua.

Syukran jazilaan yang sudah membaca. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuhu

Setitik

Juwita

Assalamualaikum, hallo guys let me introduce about myself my name is Juwita everybody used call me Juju ,I'm student at UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda ,in this university I am as EFL (Tadris Bahasa Inggris) student, actually for the first time I don't want take this major cause I think I'm not expert in that field and I don't want to be teacher just felt I'm not patient person ,and for the real reason is the salary be teacher so minimum right ? ,and this very common opinion If you want to be rich don't be teacher ,but seiring berjalannya waktu and tried enjoyed too, and something not expected this happen in myself when the practice of TEFL course , at the time we must to practice be teacher and after that I look my students understand about material I gived for them ,its make me really satisfield and realize make people know about knowladge yang sebelumnya belum mereka ketahui something like butterfly in your stomatch , just felt happy ,even I felt happy when I'm teach it doesn't mean I want be teacher ,tetap kekeh gak mau jadi guru ,just want mau beri ilmu tanpa dibayar aja , not be the main income. Dan ditambah juga seiringnya ketemu orang dengan latar belakang yang berbeda-beda dan sering saring informasi , that make me lately so proud as EFL student cause ruang lingkup pendidkan bahasa inggris itu sangat luas. Dan percaya this major fate for me and this way god .

So guys tidak kenal maka tidak sayang, jadi mau jelasin sedikit background dari diriku. I'm have 4 sibling its already me aku adalah anak terakhir , dan anak kesayangan juga si.kakak-kakak aku sudah menikah semua aku punya 3 keponakan yang cantik ,ganteng dan lucu-lucu. I really happy my family always support me and off course so care with myself the little example my mom or brothers/sister hit me up just make sure I'm not sleppy over and ask you have been meal juwita ? like relation common menggomel kalo pagi tidak sarapan atau makan tidak teratur.give me advice 100 juta kali with the same topic and that's make me bored sometimes ,hehe but I think that's way my family support me from far. Love sekeibun untuk my familyyy.

So now di semester tujuh ini ,kami mahasiswa angkatan 2020 melaksanakan KKN yaitu Kuliah Kerja Nyata .Di kelompok KKN ini kami tidak saling kenal satu sama lain ,karna diacak oleh pihak LP2M dan pengumuman yang lambat juga dari pihak LP2M ,H-4 baru diumumkan tempat dan anggotanya,dan ternyata aku sendirian dari jurusan ku agak sedih tapi banyak bahagia juga karna bakal punya teman-teman baru dari berbagai jurusan dan juga apa yang ak doaiin untuk KKN betul-betul occur .Yaitu dapat tempat diluar samarinda dan tenggarong , karna maunya memang ketempat yang belum pernah ketempat itu ,terus juga teman- teman kelompok ku pada asik dan kocak semua jadi berasa enjoy aja menjalankan proker selama KKN not have pressure at all .Kami ditempatkan di Marangkayu Desa Sebuntal Kutai Kartenegro and the people in Desa Sebuntal very kind , humble and open for us so that's really make grateful and happpppyyyyyy.

Kembali ke Tema yaitu'' SETITIK '' Jadi di KKN ini kami memiliki 7 program unggulan , yang sudah lengkap dijelaskan diatas ,salah satunya adalah Program Mengajar . Dimana untuk program mengajar ini kami mengajar di 3 sekolah yaitu SMPN 1 Marangkayu,SDN 001 Marangkayu,SDN 005 Marangkayu dan terkait untuk jadwal pengajaran dimulai dari hari selasa sampai dengan hari jum'at .Tapi tidak semua anggota ikut dalam program mengajar, hanya yang dari jurusan FTIK .Untuk hari selasa itu yang mengajar di SMPN 1 Marangkayu itu saya dan teman saya Abdul Majid dari jurusan Pendidikan Agama Islam.Dan hari rabunya dilanjut dengan mengajar di SDN 005 Marangkayu terdiri dari saya sendiri ,Qiqi ,dan Abdul Majid .Untuk Qiqi dia mengajar sendiri sampai hari jum'at dikarenakan dia guru PGSD .Dan hari jum'at itu jadwal mengajar di SDN 005 Marangkayu bersama saya sendiri Juwita dan Nurhasanah (iwe) . Jadi bisa dikatakan bahwa sekitar 60 % dari program kami yaitu mengajar disekolah-sekolah yang ada di Marangkayu .Karena melihat dari sekolah yang ada di Marangkayu itu dari segi pemberian materi masih sangat kurang . Tidak mudah untuk mengantur dan mengkondusifkan because the children so active ,so it make we're try to find the simple methode just to make them happy and enjoyed and the main is calm down and can understand the material well. Noise class and make me so tired ,like want scream loud (Furious) hehe habisnya jengkel gk bisa diam .but behind that they are really cute and sweet, tingkah konyol mereka bikin terhibur ,jadi suara yang hampir habis pay off when they thank you with yourself dan berebutan buat salim , huhuhu (I felt myself melting into it).

Dari pengalaman KKN ini juga banyak sekali memberikan saya pembelajaran ,Jadi dengan menjadi guru , kita sebenarnya bukan hanya sekedar mengajarkan saja , tetapi juga ‘diajarkan’ karena banyak sekali hal yang bisa kita pelajari dari mereka , lebih mengerti arti sabar , bisa memahami karakter yang berbeda-beda dalam setiap anak . Dan dari ini semua aku mengerti bahwa menjadi seorang guru itu bukan hanya berdiri didepan terus memberikan kelas memaparkan banyak materi , tetapi juga menjadi seorang guru adalah kegiatan seumur hidup dan siapa pun bisa menjadi guru ketika mampu mengajarkan kebaikan atau mengajak dalam hal baik kepada siapapun , di manapun , dan dalam keadaan apapun.

Mungkin itu saja yang saya dapat ceritakan untuk proker kami mengajar disekolah-sekolah yang ada di Desa Sebuntal kec Marangkayu . as long as in here so many experience I got And i think KKN in Desa Sebuntal one of my best experience in 2023 . Then I’m introvert person in here always try to social person even drains my energy a lot sometimes but happy cause change my bad habit , I think from KKN I try be better person not selfish and patient , my mom must be proud with me cause after KKN juwita be mature person (lol). I hope someday can back to Desa Sebuntal Kec Marangkayu I like atmosphere in here , and the last is just wanna say I falling in love with Sebuntaal Village.

Berikut foto kebersamaan kami





RUANG SHARING & BELAJAR

Qiqi Puji Septiyanti

Assalamu'alaikum, hallo semua kenalin nama aku Qiqi Puji Septiyanti biasa di panggil Qiqi, aku mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Di Universitas inilah aku mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, keren kan ya hehehe. Even dari semua mahasiswa UINSI aku salah satu orang yang terpilih untuk lebih mengenal lebih jauh tentang karakter anak. Fyi aja ya gais jujur aku masuk di jurusan ini pun bukan dari kemauan aku hehehehe, but cuz i like children why not try it? Hahahaha, tapi ga cuma sampai disitu gais ternyata jadi seorang tenaga pendidik itu ga gampang, but kalau ga di coba kita ga akan tau gimana susahny mendidik anak, dan tanpa adanya guru aku juga ga akan bisa sampai di titik saat ini.

So gais tak kenal maka kita harus ta'aruf ahahahaha, jadi aku mau jelasin sedikit about my self. Aku adalah anak tunggal di keluarga aku not bad sih, but kalau kata orang jadi anak tunggal itu enak tapi kalau kata aku sih ngga, juga justru berat banget tuntutan seorang anak tunggal.

Jadi di semester 7 ini, kami mahasiswa angkatan tahun 2020 sedang melaksanakan KKN yaitu Kuliah Kerja Nyata. Di kelompok KKN kali ini dari awal kami bener bener ga tau siapa aja partner KKN kami karna emang bener bener di acak oleh sistem LP2M kampus, jujur agak sedih karna pisah dari temen temen kelas yang udah bareng bareng selama 6 semester ini, ada rasa takut juga karna harus mulai dari awal di keolompok ini, harus beradaptasi lagi, harus kenalin lagi gimana sikap dan sifat mereka, tapi seneng juga dapat teman dari jurusan lain. Bersyukur banget karna ketemu anggota kelompok kaya mereka yang care banget, ga pernah ngebiarin satu sama lain ngerasa sendirian, banyak banget tingkah mereka biar kita semua ga ngerasa terbebani karna adanya KKN ini, dan masih banyak lagi hahaha. Jadi kami bertujuh di tempatkan di salah satu desa di kecamatan marangkayu kutai kartanegara yaitu, Desa Sebuntal, sebelum perwakilan dari kami melakukan survei kami mutusin untuk meet up pertama kalinya, awal di tempatkan nya kami disini kami semua overthinking hahahaha yang ada di pikiran kita adalah ada jaringan ga ya? Desanya sudah ada listrik apa belum ya? Air lancar apa ngga? Kamar mandi di posko kita layak apa ngga? Dan masih banyak lagi hahahaha lebay emang tapi mau gimana lagi itu yang kita butuhin. Singkat cerita setelah kita persiapan buat berangkat KKN

Kamis, 13 juli 2023 kami semua pergi ke desa terbut sampai disana kita semua happy banget karna ga seburuk yang kami pikirkan waktu pertama kali.

Back to topic disini aku bakal bahas salah satu proker kami selama KKN dengan tema “RUANG SHARING, BERMAIN & BELAJAR” jadi di KKN kali ini kami bertujuh memiliki beberapa program unggulan salah satunya adalah BIMBEL CENDIKIA, bimbingan belajar tersebut untuk anak anak yang tinggal di desa tempat kami KKN, tidak hanya bimbingan belajar kami bahkan sharing dan bermain bersama dengan anak anak di desa tersebut. Terkait dengan program kerja kami di desa tersebut, kami mempunyai jadwal rutin setiap harinya, pagi kami mengajar di beberapa sekolah, siang kami mengadakan bimbel di posko, sore kami bermain bersama anak anak di sekitar posko, malam kami sharing bersama anak anak yang sedang berkunjung ke posko, ntah itu minta di ajarin buat tugas sekolah, atau bermain, atau bahkan hanya sekedar mengobrol bersama. dari sekian banyaknya kegiatan yang kami lakukan ketika KKN tidak mudah untuk kami mengatur dan mengkondufikan mereka, karna sebagian dari kami bukanlah dari fakultas tarbiyah termasuk saya sendiri yang dimana fakultas di universitas kami akan menjadi guru muda yang hebat, atau bahkan lebih tau metode belajar dan mengajar di kelas. Jadi guru tidak mudah bagi kami dan harus extra sabar, karna ga semua anak mau nurut, ga ingin mendengarkan apa yang kita ucapkan, bahkan susah untuk mengerjakan sesuatu yang kita perintahkan, dll, tapi di sisi lain kami juga terhibur dengan tingkah lucu dan konyol mereka, terhibur karna cerita cerita mereka yang mereka ceritakan, dari situ kami lupa akan letih dan penatnya kami mengajar dan membimbing mereka.

Dari pengalaman KKN ini banyak sekali pembelajaran yang saya dapatkan, jadi dengan menjadi guru kita tidak hanya mengarkan, tetapi juga “diajarkan”, ga harus formal untuk mengajar dan membimbing anak anak, di selingi ngobrol dan bercanda justru mereka lebih mendengarkan dan lebih mengerti. Banyak banget kami pelajari dari mereka, misalnya harus bisa lebih sabar, harus bisa memahami karekter setiap anak. Dan darin sini aku makin memahami bahwa menjadi seorang guru itu tidak mudah, menjadi seorang guru adalah kegiatan seumur hidup dan siapa pun bisa dan mampu menjadi seorang guru ketika mampu mengajarkan kebaikan atau mengajak dalam hal baik kepada siapapun, dimanapun, dan dalam keadaan apapun.



DEBURAN OMBAK DAN KEBERSAMAAN

Apakah waktu ini akan terulang seperti deburan ombak yang terus datang?

Hai gais, balik lagi sama aku disini hehehehe, ga perlu buar kenalan lagi dong yaaa. Kali ini aku pengen cerita gimana kebiasaan kami ketika free, jadi selama KKN kami punya waktu free selama dua hari yaitu di hari sabtu dan minggu, di hari itu kita semua sepakat untuk tidak melakukan kegiatan proker atau apapun itu kecuali ada acara besar dari kantor desa atau ada kegiatan di desa tersebut.

So guys di balik kegiatan kami yang padat banget, yang suka banget berpartisipasi dalam kegiatan di desa jadi sebenarnya selama kami KKN kami semua sering ke pantai untuk healing kalau kata temen temen. Buat yang bertanya tanya kita healing kemana? Kita healing ke pantai gais hehehehe, dan itu hampir setiap hari tapi ngga pas lagi ada proker ya gais kami semua ke pantai kalau emang ada waktu kosong dan itu pas sore hari. Kalau di tanya kami ke pantai mana? Ya kami ke pantai terusan, pantai tersebut berada di kampung kutai, desa sebuntal .

Kami ke pantai ntah itu hanya sekedar berfoto bersama, deeptalk, cari inspirasi buar bikin kegiatan apa atau proker apa, atau bahkan hanya bercanda bersama. Kalau di bilang kami harus healing ke pantai apa ngga itu sebenarnya ngga cuman emang atas kesepakatan bersama. Awalnya hanya sepakat 2 hari untuk free dan itu opsi buat masing masing aja mau kemana?, ngapain? Berhubung kami butuh adaptasi satu sama lain, ntah itu dari temen temen kelompok atau bahkan dari lingkungan desa tersebut.

Ohh iya tidak hanya itu gais tepat di hari minggu, 6 agustus 2023, DPL kita yaitu bapak Suherman mengajak kami bertemu untuk kedua kalinya. Kami semua berfikir beliau akan berkunjung kembali ke posko tapi ternyata beliau malah mengajak kami ke pantai yaitu pantai biru, pantai biru kersik adalah salah satu pantai di daerah marangkayu. Tak hanya bersama kami bahkan beliau mengajak kelompok KKN yang lain untuk meet up, tujuan beliau pertemukan kita disana ingin kita bersilaturahmi bersama, kita saling mengenal satu sama lain, dan bertukar pengalaman kami selama KKN.







EVERYWHERE WITH QUR'AN

Fatimatuz Zhahroh

Assalamu'alaikum kawan-kawan, kenalin aku Fatimatuz Zhahroh biasa dipanggil ifa kalau dirumah. beda lagi kalau di kampus, sekolah, dan sama sahabatku aku dikenal ipeh. sebenarnya mau dipanggil apa aja boleh sih yang penting enggak jauh-jauh dari nama asli ku. sedikit cerita tentang kisah kecil ku, aku dilahirkan di kota Malang, Jawa Timur di tahun 2003. kemudian setelah menginjak usia satu tahun, orang tua ku berencana untuk merantau dan membuka usaha di Kalimantan Timur di kota Samarinda. yang mana pada saat itu kami belum pernah merantau kesana sebelumnya. aku adalah anak pertama dari tiga bersaudara. adikku yang pertama bernama haikal adalah seorang anak yang jantan yang mana saat ini sedang menginjakkan kakinya di bangku kelas 11 SMK. adapun adikku yang kedua biasa dipanggil diyah seorang anak feminim sekali dan sekarang sedang duduk di bangku kelas 6 Madrasah. kemudian si paling bungsu dikenal dengan panggilan iin dia bayi besar yang hyperaktif sekali dan di usianya yang sekarang ini emang lagi lucu-lucunya.

Filosofi tentang perjalanan pendidikan ku, pada tahun 2013 aku lulus di salah satu Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rahmah yang mana lokasinya hanya berjarak satu rumah dari rumah ku jadi untuk sampai disekolah tidak sampai semenit hehe. kemudian setelah lulus aku melanjutkan belajar di Madrasah Tsanawiyah DDI di tahun 2016 yang beralokasi di KM.2 jadi untuk transportasi kesana biasanya naik angkot. setelah lulus di MTS aku sedikit frustrasi karena bingung ingin melanjutkan sekolah dimana, akhirnya setelah banyak dapat pencerahan dari orang tua dan teman-teman. aku melanjutkan ke SMAN 7 Samarinda disini aku berfokus pada studi sains atau IPA. banyak banget cerita hara-hura di smanju yang buat ngangenin karna masa-masa SMA itu yah vibes nya udah beda apalagi ketemu teman-teman yang sefrekuensi kek urigenk. sebenarnya bukan berkubu-kubu sih cuman dalam satu kelas pasti ada lah yah teman yang enak diajak berbagi cerita/sharing-sharing dan itu pun aku temukan di para sahabatku ini haha. kalau sekarang mah paling sulit banget kalau disuruh ngumpul karna kami udah pada mencar-mencar semua. udeh kali ye malah curhat awokwaowk.

Tiga tahun begitu cepat dan kami pun lulus. kemudian di tahun 2020 aku melanjutkan studi di UINSI dengan jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. pada saat itu kami dikenal dengan angkatan covid-19 karna emang lagi rame-ramenya covid. jadi kuliah juga dilaksanakan dengan daring/online sampai aku menginjak semester 4. engga kebayang dua tahun online haha hihi tiba-tiba udah semester 4 wkwk. oke singkat cerita aku masuk ke jurusan IAT ini ya enggak ada

alasan karna sebenarnya fokus ku di awal itu pengen ngambil perbankan atau ekonomi syariah gitu. karna engga lolos sampe dua kali hiks sedih kali, jadi dengan tabah dan hati yang lapang aku memilih IAT sebenarnya ini juga yang diinginkan orang tua aku sih. kemudian di semester 5 kami pun pindah ke kampus 2 karna pembangunan gedung FUAD sudah selesai. yang awalnya kami ditempatkan di kampus 1. lambat laun akhirnya menginjak di semester 7 dimana disini kami difokuskan untuk lebih aktif pada masyarakat. yups KKN aku sempet dagdigugser gitu waktu nunggu pengumuman nama-nama kelompok dan bakal ditempatkan di lokasi mana. pas pembekalan KKN itu awal kita bertemu dan ngumpul bareng di kopi BT wkwwk langsung nongki ya bun. disana kami bahas soal perlengkapan yang kita butuhkan di posko dan lain-lain. kemudian tiba waktunya kami semua berangkat ke Marang Kayu untuk KKN disana. Sesampainya di Desa Sebuntal, Marang Kayu kami disambut dengan hangat dan ramah oleh pak rt dan warga serta bocil-bocil gemes disana.

Subuh di Marang Kayu, pagi ini kami berencana untuk pergi mengunjungi pesantren DDI santriwati yang mana lokasinya pas sekali depan posko kami. karna semalam ustdazah atau pengurus pesantren tersebut menghubungi kami agar dapat mengisi sedikit motivasi terkait penghafal qur'an.

hari ini aku dan eka bersiap-siap untuk bersilaturahmi ke pesantren dengan para santri akhwat disana. pukul 06.30 kita sudah berada disana dan senangnya kami disambut dengan hangat oleh mereka semua termasuk ustadzah yang juga pengurus pesantren tersebut. Sembari menunggu mereka bersiap membuka halaqoh di ruang tengah, yang mana sehari-harinya mereka pakai untuk setoran hafalan bersama ustadzah mereka dan murojaah bersama teman. ustadzah hasnah indah atau biasa dipanggil ummi hanan oleh santri-santri. beliau mengajak ngobrol kami.

sebelumnya kami sudah pernah bertemu dengan beliau pada saat kami ingin mengantar surat ke rumah beliau yang mana lokasinya dekat dengan asrama santri ikhwan. guna kami mengantar surat tersebut agar dapat bisa membantu mengajar di pondok tersebut dan dapat menambah proker kkn kami. tetapi disini kita hanya mengambil dari santri akhwat saja karena yang mengajar juga dari kami yang dipilih hanya aku dan eka.

setelah para santri akhwat selesai sholat subuh mereka semua berkumpul di ruang halaqoh yang mana disini juga kami akan mengisi motivasi-motivasi kepada mereka. di buka dengan membaca surah al-fatihah dan dilanjutkan dengan surah-surah lainnya. setelah selesai membuka halaqoh, kami pun langsung mengambil alih dengan ta'aruf atau perkenalan terlebih

dahulu kemudian dilanjutkan dengan menceritakan pengalaman pribadi yang mana kami berdua juga pernah berada di pondok pesantren tahfidz juga, jadi mudah bagi kami berbagi motivasi kepada para santri karna kami pun dulu juga sama seperti mereka. selain memberi motivasi kami juga menambahkan tips dan trik agar cepat mendapat hafalan. yaitu dengan cara mengulang bacaan setidaknya sampai 10x kemudian dipahami arti dari ayat tersebut agar mudah mengingat juga dan kemudian minta bantuan simakan dengan teman.

Tak lama kami berada di pondok pesantren tersebut karna dikejar dengan kegiatan yang lain yaitu kita harus pergi ke pasar untuk membeli lauk pauk dan segera menjalankan piket masak. akhirnya, kita izin berpamitan dengan para santriwati akhwat pondok pesantren DDI dan juga ummi hanan karena sudah mempersilahkan kami untuk bisa bersilaturahmi di pondok tersebut. saat bersalaman dengan para santri, rasanya jadi teringat masa-masa disaat aku di rumah tahfidz sama seperti mereka kemana-mana bawa qur'an, cari pasangan teman untuk murojaah wkwk jadi flashback deh.

Sesampainya kami di posko yang hanya berjarak engga sampe semenit haha, aku dan eka langsung segera berganti pakaian karna tadi kami pergi ke pondok dengan mukena. kami berdua pun segera pergi ke pasar dan berbelanja. saat itu kita hanya membeli sayur bayam, tempe dan kacang. karna kami berencana untuk membuat pecel ala ala anak KKN. singkat cerita selagi kami memasak beberapa teman juga sedang piket bersih-bersih dan juga ada yang bersiap untuk pergi mengajar ke sekolah.

Selain bantu mengajar di pondok pesantren kami juga bantu mengajar anak-anak kecil desa Sebuntal untuk mengaji. kami handle anak-anak yang sering ke masjid, mengaji, dan para bocil yang sering main ke posko kita tarik semua ke masjid untuk mengaji.

Tepat pada malam itu aku, eka dan majid diberikan amanah untuk mengajar ngaji anak-anak di masjid al-Muhajirin. setelah selesai sholat Maghrib kami pun langsung meluncur ke masjid dengan jalan betis wkwk. sesampai disana kami sangat bersemangat sekali melihat antusias anak-anak yang mau mengaji bersama kami mereka sudah siap duduk dengan rapi dan sambil membawa qur'annya. karna hari pertama mengajar kami pun memperkenalkan diri dulu dan dilanjut dengan pembukaan surah al-fatihah. setelah itu kami mengarahkan anak-anak agar dapat duduk sesuai kelompok ngajinya masing-masing, karna kami bertiga jadi ada tiga kelompok. untuk kelompok majid handle anak-anak mengaji al-Qur'an bagian ikhwan, untuk kelompok eka handle anak-anak mengaji Iqro' bagian ikhwan juga, sedangkan aku

sendiri menghandle anak-anak iqro' dan al-Qur'an bagian akhwat. jadwal kami mengajar itu dari ba'da maghrib jam 7 sampai menjelang isya'. singkat cerita selesai mengajar kami pun kembali ke posko. Selain mengajar ngaji di masjid al-muhajirin kami juga mengajar di masjid Asy-Syuhada. disana kami hanya menghandle anak-anak cowok karna memang saat berbincang-bincang dengan ustadz atau takmir masjid disana hanya anak cowok saja yang aktif turun mengaji. di masjid itu hanya dipegang oleh aku dan eka karna juga anak nya hanya sediki dan cukup jika dibagi dua kelompok saja. untuk waktu mengajar disana sama juga dimulai ba'da maghrib dan selesai sampai menjelang sholat isya'.

Timeline kami hari-harinya dalam mengajar anak-anak ngaji itu untuk di masjid al-muhajirin kami jadwalkan di hari selasa s/d kamis dan untuk di masjid asy-syuhada di hari jum'at s/d ahad. Proses kami bisa mengajar mengaji di masjid tentunya dengan perizinan kepada pihak masjid terlebih dahulu. Perizinan mengajar ini kami sampaikan dengan menyerahkan surat juga. setelah mendapat perizinan kami pun langsung mulai aktif mengajar disana.

Alhamdulillah selama kami KKN bisa menjalankan belajar mengajar selain di sekolah tetapi juga berkontribusi mengajar ngaji anak-anak di masjid. kesan mengajar mereka itu seru yah dan mereka itu nurut juga kalau di nasehati, karna mungkin kerasa beda kalau yang ngajarin kakak-kakak KKN jadi mereka have fun juga.



Kegiatan bersilaturahmi serta menyampaikan motivasi kepada santriwati pondok pesantren DDI



Kegiatan Belajar mengaji anak-anak di masjid al-muhajirin Marang Kayu, Desa Sebuntal



Kegiatan Belajar mengaji anak-anak di masjid Asy-Syuhada

Ayo Mulai Sejak Dini

ABDUL MAJID

Assalamualaikum, halo semua kenalin aku Abdul Majid biasa di panggil majid, aku adalah mahasiswa UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, di Universitas ini aku mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam, calon guru agama nih bos senggol dong. Walaupun awal nya aku ngak niat kuliah agama di paksa orang tua hehehe, yah mungkin rezekinya udah di sini kan, semua udah di atur sama allah dan jurusan ini Insya Allah adalah petunjuk dan jalan yang benar-benar baik buatku dari allah yang maha baik.

Ohiya guys tidak kenal maka tidak saying, jadi aku mau jelasin sedikit about me self. Aku adalah anak terakhir dari empat bersaudara, biasa anak paling di manja, dan aku paling di perhatikan tentang pendidikan. Sekarang aku menempuh semester 7 yang di mana semester 7 ini masa-masa siap harus berjauhan dengan orang tua dan beradaptasi dengan orang baru.

Inilah kisal awalku KKN di Desa Sebuntal bersama 6 teman ku guys, di kelompokku aku sebagai Humas maklum cowo nya cuma berdua. Jarak tempuh dari Samarinda ke Desa Sebuntal satu jam setengah . perjalanan nya pun cukup melelahkan karena banyak jalan yang rusak. Suasana di sini sangat tenang dan asri, posko kami bertempat di marangkayu 2 rt 4, dan masyarakat antusias kedatangan kami di sini.

Kembali ke Tema yaitu “Ayo Mulai Sejak Dini” disini aku bakal menjelaskan salah satu proker yang kami jalankan disini. Sosialisasi terkait tentang cuci tangan sikat gigi dan menabung bertempat di TK Bunayya di Marangkayu 3. Antusias anak-anak di sini sangat senang ketika kami datang, kami pun mengarahkan anak-anak untuk berkumpul di aula, dan kami pun tidak lupa memperkenalkan satu sama lain dan kami membagi tugas untuk pembuka yang bahas rangga ,sikat gigi yang bahas eka dan ifah ,cuci tangan yang bahas iwe dan qiqi dan menabung yang bahas aku dan juju.

Disini saya membahas mengenalkan pentingnya menabung kepada anak TK bisa dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Dan tidak lupa memberikan contoh seperti mengumpulkan koin-koin di rumah dalam sebuah celengan atau menyimpan mainan mereka dengan baik dan jelaskan bahwa menabung membantu mereka memiliki uang untuk hal-hal yang mereka sukai di masa

depan. Dan tujuan menabung adalah cara untuk mengumpulkan uang secara perlahan demi membeli barang atau melakukan aktivitas yang diinginkan di masa depan, seperti mainan baru atau liburan bersama keluarga.

Berikut foto kami saat bersosialisasi di TK Bunayya



Akhirnya kita dipenghujung cerita alias diakhir cerita dari kami Kelompok KKN UINSI Desa Sebuntal. Sebelum lanjut ke penghujung cerita yang sesungguhnya, izinkan kami untuk menampilkan beberapa moment yang kami abadikan selama KKN. Kalo kata Gen-Z Random Dumb.

















Tibalah waktu untuk kami pulang dan kembali ke realita masing-masing, tepat di tanggal 28 Agustus 2023 kami berpamitan kepada Staf Desa Sebuntal. Tak terasa titik air mata berjatuh saat masing-masing dari kami di Tanya kesan selama di Desa Sebuntal, tangis kami masing-masing pecah saat mengungkapkan apa yang kami rasakan selama di Sebuntal. Banyak momen, banyak pelajaran, banyak tawa, banyak bahagia, kehangatan mereka, dan semuanya. Setelah itu semua berlalu, yang membuat kami sedih salah satu anggota kami harus pulang duluan, karena harus mengikuti seleksi judul dan kami hanya bisa mendoakan kelancaran dia. Semua yang terjadi dimasa KKN tidak bisa kami utarakan satu persatu dalam tulisan ini.

Selanjutnya kami ucapkan kepada Pihak kampus yang sudah memilihkan kami lokasi yang sangat indah dan nyaman. Kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Suherman sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), yang sensntiasa mengawasi dan memberikan kami saran selama berKKN.

Kami ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada Bapak Herman selaku kepala Desa Sebuntal, yang telah banyak membantu kami dalam melaksanakan program kerja. Terima kasih kepada Bapak Basir, selaku Sekretaris Desa Sebuntal yang selalu memberikan masukan dan selalu membuat kami tertawa. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih buat Bu Nely, Bu Surya, Mba Ning yang selalu memberikan perhatiannya kepada kami.

Terima kasih buat Kakak-Kakak Cantik dan Abang-abang kami, Kak Rika, Kak Sukma, Kak Yuli, Bang Salmon, Bang Reza, Bang Adnan, Bang Samsul dan seluruh staf Desa Sebuntal yang telah membimbing kami, yang sudah memberikan pengalaman yang baik, menjadi tempat kami berkeluh kesah, tempat kami mengadu, serta bapak-bapak Linmas yang senantiasa menemani kami ngopi di sebelah kantor desa.

Terima kasih juga buat Pak Arsyad atau Pak Ical, yang selalu kasih semangat, selalu buat kami ketawa dengan jokes-jokes dan pertanyaan-pertanyaan yang funny. Kami ucapkan terima kasih kepada Ibu-Ibu PKK Desa Sebuntal, yang selalu energic. Terima Kasih juga untuk Karang Taruna Gita Bangsa, Bang Samsul, Bang Chandra, Bang Salmon, Bang Dhito, Bang Agus, Bang Aldi dan seluruh anggota Karang Taruna Gita Bangsa, yang sudah menyambut kami dengan kehangatan, yang selalu melibatkan kami dalam kegiatan-kegiatannya, terima kasih atas semuanya yang sudah diberikan kepada kami, sukses selalu buat Karang Taruna Gita Bangsa.

Tak lupa kami ucapkan terima kasih Kepada SMA Negeri 1 Marang Kayu, SMP Negeri 1 Marang Kayu, SDN 005 Marang Kayu, SDN 001 Marang Kayu, dan TK Bunayyah yang telah ikut mengambil andil dalam melancarkan dan mensukseskan pelaksanaan Program Kerja Kelompok kami. Semoga apa yang kami berikan dapat memberikan manfaat bagi semuanya.

And the last, kami ucapkan beribu-ribu terima kasih kepada Ketua RT 004, RT.003, dan RT 025 beserta seluruh warga, karena sudah menerima kami diwilayahnya sebagai focus kami selama KKN, terima kasih atas segalanya, banyak moment yang kami dapatkan selama di Kayu 2, tidak ada kata-kata yang bisa kami ucapkan selain TERIMA KASIH yang sebesar-besarnya.

Terima Kasih Untuk Om Asdar (Ketua RT.004), Tante Timah, Nenek, Tante Ipo, Alip, Andini, Qaisya, Al dan sekeluarga, yang mau menjadikan Rumahnya sebagai Posko kami selama 50 Hari. Menjadikan Rumah itu, salah satu tempat ternyaman, maaf semisalkan selama kami berada disana membuat kesalahan, kami meminta maaf sebesar besarnya. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga untuk warga RT.004 yang senantiasa menemani, merangkul kami selama KKN. Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan kepada kami, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Tak ketinggalan, para sahabat yang kami anggap saudara Bang Dhito, Bang Chandra, Alip, Arul, Heru, Refy, Piang, Kiki, Ari, Bang Ridho dan kawan-kawan yang sudah kebersamai kami selama di Posko, yang menjadi tempat berdiskusi, tempat berkeluh kesah, terima kasih atas semua yang kalian kasih ke kami, maaf jika selama ini kami ada salah sama kalian, kami mohon maaf. Info adakahh part 3 hehehehe....

Hampir kelupaan, hehehe maaf yah, terima kasih juga buat adik-adik kesayangan kakak-kakak KKN, Qaisya, Caca, Cici, Dila, Amel, Dela, Abi, Dicky, Sarsip, Abit, Asep, dan lain-lainnya yang gak bisa disebutin satu persatu. Terima kasih yah buat kalian yang selalu buat posko rame, selalu ngajak kakak-kakak main, kalian rajin-rajin yah sekolah dan belajarnya, see you yah kesayangan kakak-kakak.

Tak terasa kita sudah di akhir cerita indah 50 hari ini, banyak pelajaran dan pengalaman yang kami dapatkan selama di Sebuntal. Sekali lagi kami ucapkan banyak-banyak Terima Kasih Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam mensukseskan KKN kami.

Dengan berakhirnya penulisan Book Chapter ini, maka berakhir pulalah tugas dan masa pengabdian kami sebagai mahasiswa kepada masyarakat atau ***KULIAH KERJA NYATA (KKN)*** kami di ***DESA SEBUNTAL***

Dengan ini, kami Muhammad Arrangga Syalfriandi, Nurhasanah Handayani, Eka Safitri, Juwita, Fatimatuz Zhahroh, Qiqi Puji Septiyanti, dan Abdul Majid. Telah menjalankan ***KULIAH KERJA NYATA (KKN) Di Desa Sebuntal*** dengan baik dan berjalan dengan lancar, *kami pamit undur diri dan sampai jumpa dilain hari.*

***“Perpisahan ini hanyalah tanda bahwa masa bhakti kalian disini telah usai,
masih ada masa untuk kita berjumpa dilain waktu”***

-Bang Salmon-

**“DARI KAMI UNTUK SEBUNTAL
SEBUNTAL UNTUK KAMI”**

-KKN DESA SEBUNTAL 2023-